

Mahalnya Digital Marketing

Oleh Adi Sumaryadi



“Mas Adi, digital marketing itu murah, tidak perlu bayar, saya bisa melakukannya sendiri secara organik, optimasi website, optimasi sosial media dan hal-hal lain yang bisa meningkatkan upaya saya dalam proses marketing digital. Saya tanya balik? anda melakukannya sendiri sehariian?”

Mas Adi, digital marketing itu murah, tidak perlu bayar, saya bisa melakukannya sendiri secara organik, optimasi website, optimasi sosial media dan hal-hal lain yang bisa meningkatkan upaya saya dalam proses marketing digital. Saya tanya balik? anda melakukannya sendiri sehariian? Ya, jawabnya. Saya bilang, tenaga anda, waktu anda. pikiran anda itu mahal. Maka digital marketing yang anda lakukan Mahal.

Banyak yang menganggap digital marketing itu mudah dan murah. Digital marketing butuh proses yang tidak sederhana seperti memulai memilih fokus, memilih target, memilih strategi hingga mengeksekusi. Nyatanya, untuk belajarnya saja kita membutuhkan waktu yang banyak yang begitu berharga, apalagi untuk anda yang rela membayar jutaan rupiah untuk pelatihan. Sedemikian mahalnya digital marketing tentu harus kembali dalam bentuk revenue, baik itu yang jualan barang fisik, barang digital hingga services.

Digital marketing juga tidak hanya bicara tentang "Organik", Digital marketing juga bicara juga "Paid". Paid berarti harus ada budget yang dianggarkan.

Digital marketing juga bukan langkah yang instant, semuanya butuh proses, percobaan satu strategi ke strategi lain mutlak harus dilakukan. Percobaan itu bisa mencoba berbagai target usia, tempat, interes, konten hingga budget yang dikeluarkan.

Seorang teman yang jualan buku beriklan 2jt perhari, Return yang didapatkan tentu tidak hari itu juga, butuh 2jt x 7 hari untuk benar-benar melihat apakah return yang didapatkan menghasilkan profit? atau justru lebih besar pasak daripada tiang?

Digital marketing memang mahal, tapi anda harus memulainya sekarang bila belum. Pilih organik atau paid? dua-duanya penting, coba dulu dari yang paling murah. Semakin banyak mencoba, anda semakin memahami pola. Jangan lupa untuk terus belajar.

Ingat, Machine aja Learning, masa kamu diam saja 😞
Adi Sumaryadi

Kata Kunci : Digital Marketing